

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kematangan emosi dengan kesiapan psikis untuk menikah pada dewasa awal. Subjek pada penelitian yaitu Individu pada fase dewasa awal (Usia 20-30 tahun), bertempat tinggal di wilayah jombang, belum menikah yang berjumlah 60 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan secara *online* dengan *google form* menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan dari hasil uji analisis uji korelasi *Spearman Rho*, maka diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{rho}) sebesar 0,701 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kematangan emosi dengan kesiapan psikis menikah pada dewasa awal.

Kata Kunci : Kematangan Emosi, Kesiapan Psikis menikah, Dewasa Awal.



